INTISARI

Sejalan dengan kemajuan teknologi, pertambahan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya pola aktivitas kehidupan maka timbul adanya suatu sistem transportasi, yaitu angkutan umum bus pariwisata. Agar sistem transportasi dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya diperlukan pengelolaan yang baik, salah satunya adalah masalah harga tarif angkutan bus pariwisata, karena dalam penentuan tarif akan berada pada dua kepentingan yang berlawanan. Salah satu faktor terpenting dalam penetapan masalah tarif dari angkutan bus adalah besarnya nilai biaya operasi kendaraan Maka perlu diadakan penyeimbangan agar kedua kepentingan tersebut seimbang. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah mengetahui besarnya biaya operasi kendaraan dan besarnya pemasukan, sehingga dapat ditetapkan besarnya harga tarif, dan membandingkannya dengan harga tarif yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan PO. TAMI JAYA selaku pengelola jasa angkutan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data sekunder berupa data perjalanan bus dan data biaya spare part serta data-data administrasi lainnya, yang selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode biaya operasi kendaraan untuk mencari besar harga tarif yang sesuai dengan kondisi saat ini.

Dari hasil analisis didapat total biaya operasi kendaraan per tahun sebesar Rp. 458.044.974,00 dengan tarif perkilometer untuk tiap kendaraan yaitu sebesar Rp. 11.035,6 per kilometer, lebih tinggi Rp. 4.645,1 per kilometer dibanding dengan harga tarif yang berlaku sekarang yaitu sebesar Rp. 6.390,5 per kilometer.